

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri musik Korea selalu menjadi sorotan di dalam dan luar negeri. Semakin hari semakin banyak penyanyi idola atau grup musik bermunculan bertahan dari persaingan musisi atau idola yang memang tidak mudah, sudah banyak musisi yang merambah pasar musik Indonesia, hal ini juga didukung dengan promosi yang selalu dilakukan oleh para pihak manajemen atau perusahaan rekaman yang menangani artis tersebut. Promosi yang dilakukan tidak sembarangan dan mengeluarkan harga yang tidak sedikit, media internet dan media sosial kerap menjadi langganannya untuk menampilkan grup dibawah naungan mereka kepada publik.

Merebaknya budaya Korea yang biasa disebut Korean Wave ini tentu membawa dampak yang cukup besar, terlihat pada antusiasme masyarakat Indonesia pada musik K-Pop yang akhirnya melahirkan suatu komunitas K-Pop untuk menunjukkan identitas sebagai penggemar dari suatu group idola. Fenomena penggemar K-Pop di Indonesia pun sudah dapat dirasakan oleh masyarakat, salah satu contohnya pada tahun 2021 dimana perusahaan makanan cepat saji MCDonald's melakukan kolaborasi dengan boyband BTS, menu yang ditawarkan pun bernama BTS Meal dan diluncurkan pada bulan Juni, 2021. Target pasarnya pun tidak lain penggemarnya sendiri yang bernama ARMY, dan karena banyaknya penggemar BTS yang memesan menu tersebut menyebabkan dampak

yang cukup besar selain keuntungan dan memberi pemasukan kepada ojek online, ada juga dampak negatif yang ditimbulkan seperti menimbulkan kemacetan, panic buying, serta membuat beberapa cabang MCDonald's ditutup. Fenomena tersebut memberikan gambaran bahwa penggemar K-Pop di Indonesia memang ada dan sudah menyebar secara luas.

Komunitas K-pop atau yang lebih dikenal dengan K-popers merupakan sekumpulan orang yang menyukai musik-musik Korea, terutama genre musik Korean Popnya. Para K-popers telah menyebar hampir ke seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Hal ini merupakan suatu gambaran adanya bentuk interaksi budaya dengan masuknya beragam kebudayaan Korea Selatan di Indonesia, salah satunya yaitu musik Korean Pop. K-Pop sendiri memang identik dengan boyband dan girlband. Beberapa contohnya seperti Stray Kids, EXO, NCT, Blackpink, TWICE, dan ITZY yang sedang populer saat ini. Banyaknya boyband maupun girlband yang ada, tentu membuat penggemarnya lebih bervariasi karena berbeda group, berbeda juga nama penggemarnya, dan tentunya akan berkomunikasi serta berinteraksi dengan sesama K-popers yang menyukai group yang sama, sampai pada akhirnya terbentuk suatu Komunitas K-Pop yang dapat dibedakan sesuai dengan siapa idol yang disukai. Penggemar dengan berbeda jenis kelamin juga dapat dibedakan dengan sebutan *Fangirl* (nama panggilan untuk fans wanita) dan juga *Fanboy* (nama panggilan untuk fans pria).

Ada banyak aktivitas berbeda yang dilakukan oleh para penggemar K-Pop, salah satunya adalah menjaga komunikasi dan silaturahmi bagi para penggemar lokal dan mancanegara. Berkomunikasi melalui berbagai media sosial merupakan

cara untuk saling berkomunikasi, saling berbagi kabar dan informasi, saling mendukung penuh kegiatan dari para idolanya. Ketika seorang K-Popers memutuskan untuk masuk ke dalam suatu komunitas, tentu mereka menginginkan adanya interaksi serta untuk menambah relasi, tujuan tersebut membuat para anggota komunitas K-Pop mencari cara untuk mewujudkan hal itu, maka diperlukan suatu media yang dapat membantu para anggota dalam melakukan kegiatan komunikasi tersebut, dalam hal ini menggunakan media sosial Twitter.

Media sosial Twitter memang kerap dijadikan tempat mencari informasi maupun berita karena kecepatannya untuk memunculkan berita-berita trending yang dapat berubah hanya dalam hitungan menit atau jam. Bagi komunitas Kpop sendiri, hal itu sangat menguntungkan untuk mencari informasi terbaru tentang idolanya, dan kemudian dapat disebarluaskan kembali agar bisa diketahui oleh anggota komunitas lainnya.

Twitter membuka ruang kepada penggunanya untuk berinteraksi, dan berbagi informasi dengan waktu yang tidak terbatas. Adanya fitur-fitur di Twitter yang beragam, menjadikan Twitter memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya yaitu fitur autobase. Fitur ini dapat mengirimkan pesan berupa informasi, berita, maupun pertanyaan yang bisa dikirimkan melalui direct message yang ada pada profil akun autobase tersebut.

K-popers yang bermain media sosial mungkin tidak semuanya bermain Twitter, hal ini juga yang membuat masih banyak komunitas K-pop tidak mengetahui adanya fitur ini beserta fungsinya, karena fitur ini hanya ada pada media sosial Twitter, dan tidak ada media sosial lain yang memiliki fitur autobase

ini. Bagi sebagian Komunitas K-Pop yang menggunakan Twitter, sudah mulai banyak yang membuat atau menggunakan akun autobase.

Penggunaan autobase yang mudah, dan tidak ribet itu membuat pengirim pesan pada akun autobase bebas mengirim pesan kapan saja, dan dimana saja. Para K-popers yang ingin memberikan informasi cukup mengirim pesan dengan format yang telah ditentukan, dan hanya dalam beberapa menit pesan akan terkirim dan muncul ke seluruh pengguna Twitter yang mengikuti atau follow akun autobase tersebut, pesan yang muncul berupa pesan anonim, jadi siapa saja bisa mengirim pesan, namun tidak semua orang bisa mengirim pesan menggunakan autobase, hal ini terjadi karena akun autobase terbatas hanya untuk akun twitter yang sudah di ikuti kembali oleh akun autobase tersebut.

Para K-popers yang sudah menggunakan Twitter tentu memiliki keinginan untuk bisa berinteraksi dengan sesama K-popers yang juga bermain Twitter, hal ini membuat adanya dorongan dalam diri untuk berkomunikasi dengan satu sama lain. Cara berkomunikasi melalui Twitter juga cukup mudah, hanya dengan mengirim kata-kata melalui tweet dan membagikannya, pengguna lain dapat melihat tweet tersebut dan bisa membalasnya, namun tidak semua tweet bisa dilihat semua orang, karena adanya perbedaan pada jumlah followers, atau jumlah orang yang memberi respon pada tweet tersebut, sehingga hanya akun yang memiliki interaksi banyak yang akan muncul dan lebih mudah ditemukan. Hal ini membuat sebagian Komunitas K-pop cenderung lebih memilih untuk berinteraksi melalui autobase, karena jangkauannya yang lebih luas dibandingkan menggunakan akun pribadi.

Komunitas K-pop yang memiliki anggota banyak tentu memerlukan bantuan fitur autobase ini, maka tidak jarang banyak akun autobase yang dimiliki oleh Komunitas K-Pop. K-popers yang masuk kedalam komunitas tentu lebih memilih berinteraksi maupun mencari informasi sesuai dengan apa yang disukainya. Oleh karena itu, setiap komunitas K-Pop yang berada di Twitter hampir semuanya memiliki autobase masing-masing, agar tidak tercampur pembahasannya, sehingga memiliki topik pembahasan yang berbeda dengan akun autobase komunitas lainnya.

Penggunaan akun autobase yang mudah membuat siapapun anggota komunitas, ingin juga merasakan mendapatkan teman baru, berinteraksi, maupun membagikan informasi melalui akun autobase, akan tetapi melihat adanya ketentuan bagi pengirim yang hanya dapat mengirim pesan apabila sudah diikuti kembali, membuat beberapa yang akunnya belum diikuti kembali hanya bisa merespon tanpa bisa merasakan mengirim pesan.

Keterbatasan dalam berkomunikasi menggunakan autobase bukan hanya itu saja, karna dalam autobase itu sendiri terdapat peraturan yang harus di patuhi oleh akun yang sudah diikuti kembali, maupun yang belum diikuti kembali. Adanya aturan ini membuat akun autobase tidak bisa digunakan sembarangan, pemilik akun autobase atau adminnya dapat melakukan sanksi tegas apabila ada yang melanggar aturan atau menggunakan autobase dengan tidak bertanggungjawab.

Sanksi yang diberikan juga bermacam-macam, tergantung seberapa parah pengguna akun tersebut melakukan pelanggaran. Biasanya sanksi ringan yang

diberikan hanya berupa teguran, namun jika sudah kelewatan biasanya akun autobase akan mengekspos akun yang melanggar agar dapat sanksi sosial, selain itu akun yang melanggar akan berhenti diikuti hingga diblock.

Akun autobase yang dimiliki berbagai komunitas K-Pop tentunya memiliki aturan serta sanksinya masing-masing, maka dari itu adanya akun autobase diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik. Akun autobase bagi komunitas K-Pop sendiri tentunya sangat memiliki peran, terutama untuk para K-Popers yang masih sedikit temannya untuk berinteraksi di Twitter.

Oleh sebab itu fokus penelitian ini adalah pemanfaatan akun autobase pada aplikasi Twitter yang dijadikan media komunikasi oleh komunitas K-Pop “STAY” agar dapat berinteraksi, memberikan serta mendapatkan informasi, atau sekedar untuk menambah teman. Sehingga pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Akun Autobase Pada Aplikasi Twitter Sebagai Media Komunikasi Komunitas K-Pop STAY (Studi pada akun @thetorykids)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pemanfaatan akun autobase pada aplikasi Twitter sebagai media komunikasi komunitas K-Pop STAY?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis pemanfaatan akun autobase pada aplikasi Twitter sebagai media komunikasi komunitas K-Pop STAY.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Secara Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, dan khususnya ilmu jurnalistik, pengembangan teknologi media baru, komunikasi massa, serta komunikasi kelompok.
- Penelitian ini diharapkan juga berguna sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### 1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- Komunitas K-Pop dalam memanfaatkan Twitter khususnya menggunakan *autobase* untuk berkomunikasi.
- Pengguna Twitter baik *followers* maupun *following* untuk mulai menggunakan *autobase* dalam berkomunikasi.
- Bagi Masyarakat untuk lebih mengenal fitur *autobase* dalam aplikasi Twitter.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penyusunan Seminar Proposal tentang Pemanfaatan Akun Autobase Pada Aplikasi Twitter Sebagai Media Komunikasi Komunitas K-Pop STAY (Studi pada akun @thetorykids)

## BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengertian atau definisi dan memuat teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar di dalam penelitian dan juga sebagai dasar untuk pembelajaran yang terjadi di lapangan dengan konsep yang terdapat di dalam buku.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari metode yang akan digunakan di dalam penelitian, pendekatan yang digunakan selama penelitian dan analisis data di dalam penelitian.

## BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi wilayah penelitian, profil informan penelitian, hasil wawancara dan observasi pemanfaatan *autobase @thestorykids*, pembahasan, dan konfigurasi model hasil penelitian.

## BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

